

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMBAYARAN SIMPANAN WAJIB DI BMT PAT  
SEPAKAT IAIN CURUP (Study Terhadap Mahasiswa  
Perbankan Syariah angkatan/2014)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam**



**OLEH  
FIKI MARDIANSYAH  
14631104**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

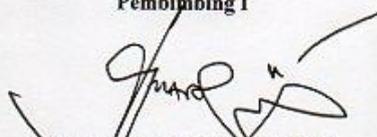
*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Fiki Mardiansyah** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Simpanan Wajib di BMT Pat Sepakat IAIN Curup (Study Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan/2014)**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*  
Curup, 2018

Pembimbing I

  
**Mabrur Syah, S.Pd.i, S.Tpi, M.H.I**  
NIP. 198008182002121003

Pembimbing II

  
**Lendrawati, S.A.g, S.P.d, MA**  
NIP. 2007037703

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fiki Mardiansyah**  
NIM : 14631104  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor yang Pembayaran Simpanan Wajib di BMT Pat Sepakat IAIN Curup (Study Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan/2014)*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2018  
Penulis



**Fiki Mardiansyah**  
**NIM. 14631104**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiiaim@iaincurup.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 579 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019

Nama : Fiki Mardiansyah  
NIM : 14631104  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Simpanan Wajib Anggota di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup (Studi Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019  
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB  
Tempat : Ruang III Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Mabrur Syah, S.Pd.I., S. API., M.HI.  
NIP.19800818-200212-1-003

Lendrawati, S.Ag., S.Pd., MA.  
NIK 2007037703

Penguji I,

Penguji II,

Syarial Dedi, M. Ag.  
NIP 19781009 200801 1 007

El-Khairati, MA  
NIP 19780517 201101 2 009

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag  
NIP.19700201 199803 1 007

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin,.

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan bimbingan dan jalan melalui hidayah-Nya yang mulia. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sabar dan tawakal. Salawat dan salam semoga tercurahkan untuk baginda Besar Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Simpanan Wajib di BMT Pat Sepakat IAIN Curup (Study Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan/2014)”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Skripsi ini hasil dari proses panjang yang telah peneliti lakukan, dengan melibatkan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Dr. Rahmad Hidayat., M.Pd., M.Ag.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.pd selaku Warek IAIN Curup .
3. Bapak Hamengkubuwono, M.pd.,M.Ag selaku Warek II IAIN Curup .
4. Bapak Dr. Kusen, S.A.g., selaku Warek III IAIN Curup.
5. Bapak Ketua Dekan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Dr. Yusefri M.Ag.

6. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd.,MM selaku Wakil Dekan I
7. Bapak Dr. Noprizal, M.Ag, selaku Wakil Dekan II
8. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
9. Bapak Mabrusyah S.Pd.i, S.Ipi, MH.I selaku pembimbing satu dan Ibu Lendrawati, S.Ag, S.Pd, MA selaku pembimbing dua, yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang telah banyak membantu meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepala perpustakaan beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
12. Segenap dosen-dosen khususnya dosen-dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
13. Orang tua ku tercinta untuk ayahanda ku Hermansyah dan Ibundaku Hermiyati yang telah memberikan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan prodi perbankan syariah angkatan 2014, terkhusus Kelas D.
15. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima

kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup,                    2018  
Penulis,

**Fiki Mardiansyah**  
NIM.14631104

## **MOTTO**

“Semoga apa yang diperjuangkan, didapatkan. Apa yang ditunggu, segera datang. Apa yang diharapkan, tidak mengecewakan. Apa yang didoakan dikabulkan. Dan apa yang dituju tidak hilang.”

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.”*

*(Q.S Al- Insyirah :6-8)*

# **Persembahan**

*Alhamdulillah sujud syukurku kepada Allah yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat kesempatan serta kesehatan jasmani dan rohani yang telah Engkau berikan untuk menuntut ilmu sehingga menjadikanku senantiasa untuk selalu berfikir, berilmu, beriman dalam menjalani kehidupan ini. Semoga ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku.*

*Kupersembahkan skripsi ini untuk :*

*Ayahanda Hermansyah dan Ibunda Hermiyati tercinta, yang tidak pernah hentinya memberikan motivasi dan semangat serta doa maupun kasih sayang yang tak akan pernah tergantikan oleh apapun. Semoga pengorbanan Engkau mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT.*

*Kepada saudara-saudaraku Deni Ferdiansyah, Dedi Irwansyah, Boni Nurmansyah, dan Herlin Novita Sari Terimakasih atas nasehat dan dukungan kalian, terimakasih juga atas doa-doa kalian. Terima kasih juga kepada orang yang sangat berperan di balik pembuatan skripsi ini Devia Galuh Putri yang telah banyak membantu fasilitas pembuatan skripsi ini.*

*Untukmu para dosenku terutama pembimbing skripsi I bapak Mabrusyah, S.pd.i, S.Ipi, MH.i dan pembimbing skripsi II ibu Lendrawati, S.Ag. S.pd. MA serta pembimbing Akademik saya bapak Hardivizon M.Ag terima kasih banyak atas bimbingan bapak selama ini yang tidak bosan-bosannya selalu membeber kritikan, saran, serta ide-ide sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.*

*Dan sahabat-sahabat yang selalu saling memberi support Ardi Februri, Rendi Febrian, Ridho Rahmatullah, Dodi Prastyo, Andeska Pratama, Abdul Malik, Firman, Gojo, Fikri almalik, Cibong, adam pirang, raka ryantra, Aji, terima kasih banyak.*

*Tanpa kalian aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa, buat semua yang telah mendukung ku ucapkan terimakasih banyak, Ku persembahkan karya ini dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT.*

**"ALHAMDULILLAHIROBBIL ALAMIN"**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBAYARAN  
SIMPANAN WAJIB ANGGOTA DI BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT)  
PAT SEPAKAT IAIN CURUP (Study Terhadap Mahasiswa Perbankan  
Syariah angkatan/2014).**

**Oleh :  
Fiki Mardiansyah  
NIM. 14631094**

**Abstrak :** Simpanan wajib adalah simpanan yang harus di bayar oleh anggota pendiri dan anggota biasa secara berkala. Banyak anggota membayar simpanan wajibnya tidak selalu lancar bahkan sampai ada yang keluar dari keanggotaannya. Dan anggota yang di kategorikan macet atau terhambat dalam membayar simpanan wajib sebagai anggota adalah nasabah yang memang telat membayar atau menunggak lewat dari 3 sampai 4 bulan bahkan lebih. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui 1) Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. 2). Upaya yang dilakukan BMT dalam menanggapi anggota yang yang telat dalam pembayaran simpanan wajib anggota?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data utama dari penelitian ini, yaitu bersumber dari data lapangan terutama dari beberapa nasabah yang menjadi anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Dengan teknik pendekatan deskriptif setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah penyederhanaan data yang di peroleh dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami dimana hal itu dilakukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahannya.

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa, 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang di pengaruhi dari beberapa faktor, yaitu faktor sosial yang dipengaruhi oleh keluarga dan teman, faktor pribadi yang dipengaruhi oleh kebutuhan, selera, pilihan, faktor psikologis yang di pengaruhi oleh kemauan dan sifat lupa. 2)Upaya yang dilakukan Pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup dengan melakukan pemberitahuan informasi pembayaran yang harus di lunasi setiap bulannya melalui via media yang mana berupa whatsapp, SMS, dan Telephone.

**Kata Kunci :** Faktor-faktor yang mempengaruhi, Pembayaran, Simpanan wajib.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	16

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Baitul Maal Wat Tamwil(BMT).....	17
B. Tujuan dan Analisis Pembiayaan BMT.....	19
C. Simpanan di BMT.....	22
D. Anggota BMT.....	25
E. Simpanan Anggota.....	26
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	27

## **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

A. Pengertian BMT.....	32
B. Sejarah BMT ( <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> ) Pat Sepakat.....	32
C. Keadaan Umum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat....	36
D. Landasan Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	37
E. Visi dan Misi BMT Pat Sepakat.....	38
F. Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat.....	39
G. Kegiatan Pokok BMT Pat Sepakat.....	39
H. Produk-Produk BMT Pat Sepakat.....	41

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Faktor-faktor Apa Saja yang Mempengaruh Pembayaran Simpanan Wajib Anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup.....	44
B. Upaya Yang Di Lakukan BMT Dalam Menanggapi Anggota Yang telat Membayar Simpanan Wajib Anggota.....	
C. Analisis.....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan secara umum dibagi ke dalam dua jenis yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non bank. Lembaga perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Pada praktiknya, bank-bank ini menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sementara itu lembaga keuangan non bank melakukan aktivitas salah satu dari fungsi bank, yaitu melakukan penghimpun dana saja dari masyarakat atau menyalurkan saja kepada masyarakat.<sup>1</sup>

Di Indonesia lembaga keuangan syariah yang pertama kali muncul adalah Bank syariah. Bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank muamalat syariah. Adiwarman menjelaskan berdasarkan data Bank Indonesia, prospek perbankan syariah pada tahun 2013 diperkirakan cukup baik. Industri perbankan syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Jika posisi November 2012, volume usaha perbankan syariah telah mencapai 15,0 triliun rupiah, dengan tingkat pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2012 sebesar 83,3 %, volume usaha perbankan syariah diakhir tahun 2013 diperkirakan akan mencapai 20

---

<sup>1</sup> Muhammad Abdulkadir, *Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*, Citra Aditya Bhakti, Bandung, 2004, hlm. 8

triliun rupiah. Dengan volume tersebut, diperkirakan industri perdagangan syariah akan mencapai pangsa pasar sebesar 1,6 % dari industri perbankan nasional dibandingkan sebesar 1,3% pada akhir tahun 2012. Perkembangan yang pesat Bank syariah mendorong munculnya Lembaga keuangan syariah non bank, misalnya Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).<sup>2</sup>

BMT adalah salah satu produk dari lembaga keuangan syariah yang saat ini telah mampu memberikan pembiayaan untuk usaha anggota dan calon anggota agar usahanya dapat berkembang. Koperasi Simpan Pinjam dan BMT memiliki badan hukum yang sama yakni koperasi. Oleh karena berbadan hukum koperasi, maka BMT harus tunduk pada Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian dan UU no. 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Selama ini BMT harus juga dijalankan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KepMen) no. 91 tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).<sup>3</sup>

Koperasi muncul sebagai solusi atas keresahan penduduk kalangan ekonomi lemah untuk memajukan usahanya karena keterbatasan modal yang dimiliki. Namun koperasi konvensional masih menerapkan sistem bunga/riba, sedang dalam Islam hal tersebut dilarang. Hal itu menjadi salah satu faktor berdirinya koperasi yang berlandaskan syariah. Koperasi lebih menekankan konsep perbankan (sistem bunga) dalam pengelolaan simpanan dan pinjaman

---

<sup>2</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.74

<sup>3</sup>Aghnia, "*Prosedur Pembiayaan Mudharabah pada BMT Mitra Hasanah Genuk Semarang*", Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, 2017

untuk nasabah. Sedangkan BMT lebih menekankan pada konsep syariah Islam dengan sistem bagi hasil tanpa adanya riba. Keuntungan bagi hasil didasarkan pada kemampuan pengelolaan usaha yang dilakukan, baik bagi BMT maupun bagi nasabah. Besar kecilnya keuntungan dilakukan dengan sistem tawar menawar yang selanjutnya dilakukan perjanjian bagi hasil dengan Akad.<sup>4</sup>

Akad syariah yang digunakan biasanya menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Nasabah menyerahkan investasinya dalam bentuk deposito kepada pihak-pihak bank dan bank boleh memutar dana tersebut secara bebas sesuai kebijakan bank. Akad Mudharabah deposito menggunakan prinsip bagi hasil sebagai return investasinya melalui nisah atau prosi presentasi antara nasabah dan pihak bank. BMT sebenarnya sudah dikenal oleh masyarakat dan memiliki prospek yang baik karena mayoritas penduduk muslim, sehingga bisa dikatakan lembaga keuangan syariah mengalami kemajuan yang pesat dari tahun ke tahun.<sup>5</sup>

Simpanan wajib adalah simpanan yang harus di bayar oleh anggota pendiri dan anggota biasa secara berkala. Besar dan waktu pembayarannya ditentukan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Rahmat Yuli Setiawan, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus KJKS BMT Barokah Tegalrejo)"(Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), hlm. 2

<sup>5</sup> Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUI Press, 2009), hlm.108-109

<sup>6</sup>Helton, " *Analisis Perkembangan BMT Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kecamatan Matur Kabupaten Agam*", Tesis. (Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, 2016), hlm.10

Dalam penelitian ini penulis memilih BMT Pat Sepakat IAIN Curup sebagai objek penelitiannya. BMT Pat Sepakat IAIN Curup Merupakan salah satu dari BMT yang ada di Wilayah Curup, yang terletak strategis tidak jauh dari pusat kota, berada pada kompleks kampus IAIN Curup dan mudah terjangkau oleh masyarakat.

Dengan berdiri BMT Pat Sepakat IAIN Curup ini bertujuan mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang selamat, damai dan sejahtera. Untuk mencapai visi dan pelaksanaan misi dan tujuan BMT Pat Sepakat IAIN Curup, maka BMT Pat Sepakat IAIN Curup melakukan usaha-usaha yaitu mengembangkan lembaga dan bisnis kelompok usaha muammalah yaitu kelompok simpan pinjam yang khas binaan BMT.

Prosedur untuk menjadi anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup tidaklah terlalu sulit. Sehingga banyak nasabah yang ingin menjadi anggota di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT), nasabah yang ingin menjadi anggota tinggal mendaftarkan diri ke BMT Pat Sepakat Curup yang kemudian ditindak lanjuti oleh pihak Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). Apabila sudah menjadi anggota nasabah dapat melakukan pembiayaan, sehingga banyak nasabah yang minat ingin menjadi anggota, akan tetapi banyak juga anggota yang pembayaran simpanan wajibnya tidak selalu lancar bahkan sampai ada yang keluar dari keanggotaannya. Dan anggota yang di kategorikan macet atau terhambat dalam pembayaran simpanan wajib sebagai anggota di BMT adalah nasabah yang memang telat membayar nunggak lewat dari 3 sampai 4 bulan bahkan

seterus nya. Pada saat observasi peneliti melakukan wawancara dengan salah satu staf BMT bahwasanya jumlah anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup pada tahun 2017-2018 Berjumlah 162 Anggota yang terdiri dari 76 Anggota terikat dan 86 Anggota Tidak terikat.<sup>7</sup>

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang BMT Khususnya mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Simpanan Wajib Anggota Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup (Study Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan/2014)”**.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka penelitian ini membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya membatasi penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Spakat IAIN Curup (Mahasiswa Periode 2014) .

## **C. Rumusan Masalah**

Hasil pembahasan diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup?

---

<sup>7</sup> Nining Diyosi, (Staf Administrasi), *Wawancara*, tanggal 24 April 2018

2. Upaya yang dilakukan BMT dalam menanggapi anggota yang telat dalam pembayaran simpanan wajib anggota?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini merupakan suatu proses dengan menggunakan metode ilmiah untuk dapat menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Sepakat Curup.

#### **E. Manfaat penelitian**

Dalam kegiatan hendaknya membawa sebuah pengaruh yang dapat memberi manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai upaya untuk mengungkapkan perkembangan ekonomi islam. Penelitian dapat menambah informasi serta pemahaman, kepada para pembaca yang mengenai *Baitul Mal Wat Tamwil* Pat Sepakat Curup, Sehingga pembacanya dapat segera bergabung dalam Lembaga Keuangan *Non* bank ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi kinerja lembaga keuangan syariah pada umumnya, serta diharapkan memberi motivasi dan

inovasi pada BMT Pat Sepakat IAIN Curup agar selalu berkembang. Dan menambah bahan bacaan tentang koperasi Syariah atau Baitul Mal Wat Tamwil di lingkungan Masyarakat, Sehingga mampu menambah Jumlah Masyarakat Yang tertarik dengan Koperasi Syariah atau Baitul Mal Wat Tamwil ini sebagai bahan informasi penelitian Selanjutnya.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah menulis sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Sari, Jurusan Syariah Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Tahun 2012, yang berjudul "*Prospek pendirian Baitul Mal Wat Tamwil(BMT) Sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu*". Menyatakan pada hasil penelitian dan data yang diperoleh oleh peneliti mengenai peran BMT sebagai upaya dalam membantu usaha kecil dan menengah di kabupaten rejang lebong.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Besti Neliza Lubis, Jurusan Syariah Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Tahun 2016, yang berjudul "*Analisis Faktor yang*

---

<sup>8</sup> Irma Sari, "*Prospek Pendirian Baitul Mal Wat Tamwil(BMT) Sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu*". Jurusan Syariah Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Tahun 2012

*Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menjadi Anggota di Bmt Pat Sepakat Curup*". Menyatakan pada penelitiannya mengenai keputusan konsumen untuk menjadi anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Maka penulis menyampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil keputusan untuk menjadi anggota di BMT Pat Sepakat STAIN Curup ada lima yaitu faktor agama, sosial, pribadi, budaya, dan psikologis.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Suganda, Jurusan Syariah Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Tahun 2016, yang berjudul "*Peran Pembiayaan Mudharabah di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat STAIN Curup dalam pengembangan usaha mikro bagi anggota*". Menyatakan pada penelitiannya mengenai Pembiayaan *mudharabah* yang diberikan BMT Pat Sepakat IAIN Curup kepada anggota sudah berperan dalam memberikan modal untuk pengembangan usaha mikro agar usaha dapat berkembang.<sup>10</sup>

Adapun perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti ini memiliki perbedaan karena pada penelitian ini membahas Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Simpanan Wajib Anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Pada penelitian ini penulis mengamati beberapa faktor yang menjadi alasan Anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup belum membayar simpanan wajib.

---

<sup>9</sup> Besti Neliza Lubis, "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menjadi Anggota Di Bmt Pat Sepakat Curup*". Jurusan Syariah Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Tahun 2016

<sup>10</sup> Andi Suganda, "*Peran Pembiayaan Mudharabah Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat STAIN Curup Dalam Pengembangan Usaha Mikro Bagi Anggota*". Jurusan Syariah Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Tahun 2016

## G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada pada judul skripsi istilah-istilah tersebut adalah:

1. Anggota adalah orang (badan) yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan (perserikatan, dewan, panitia, organisasi, dan sebagainya). Jadi, yang dimaksud dengan anggota adalah individu atau badan yang menjadi bagian dari suatu kelompok atau organisasi tertentu.
2. Faktor merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.<sup>11</sup>
3. BMT Pat Sepakat adalah salah satu lembaga keuangan non bank berbasis syariah yang ada di kota Curup yang memiliki fungsi menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa.

Jadi, yang dimaksud dengan pembayaran simpanan wajib anggota BMT dalam penelitian ini adalah untuk meninjau bagaimana dan kenapa terjadi kemacetan dan telat bahkan tidak terpenuhi pembayaran simpanan wajib anggota terhadap lembaga *Non* bank berbasis syariah yang ada di kota curup ini.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) sehingga dapat mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan *Deskriptif Kualitatif*, Sehingga dapat dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya,<sup>12</sup> sehingga dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, keluhan, kesulitan, dan lain-lain. Penggunaan metode ini karena permasalahan belum jelas, dinamis dan penuh makna. Selain itu metode ini bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat dipahami, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan sistem penganalisisan data dengan cara penguraian atau pemaparan.

### 2. Subjek dan Informan Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>12</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, "*Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.4

<sup>13</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*", (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.399

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup> Disini juga informan atau informasi adalah sebagian dari seluruh obyek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukannya subyek dan informan penelitian. Subyek dari penelitian adalah Seluruh anggota Di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Dan untuk informan yang dibutuhkan peneliti sebagai informasi dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dari 76 orang anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

### 3. Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu perseorangan seperti dari hasil wawancara yang biasanya dilakukan oleh peneliti.<sup>15</sup> Data primer berumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu anggota dan staf Baitul Mal Wat Tamwil Pat Sepakat Curup.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 363

<sup>15</sup>Husein Umar, "*Metode Penelitian : Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", ( Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm.42

#### b. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari melalui pengumpulan tau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan focus permasalahan penelitian.<sup>16</sup> Jadi, data skunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi, internet, Jurnal, majalah, dokumen-dokumen Seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen dari beberapa instansi yang berkaitan.

#### 4. Subjek penelitian

Penelitian ini mencoba menggali informasi mengenai faktor yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Sepakat Curup (Mahasiswa Periode 2014).

#### 5. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi (pengamatan)

Untuk mendapatkan data yang actual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dapat disebut juga

---

<sup>16</sup> Iskandar, "*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*". (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm.77

pengamatan, yang “meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.<sup>17</sup> Maka observasi lapangan ini sangat perlu dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi Pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

b. Wawancara

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, metode wawancara ini digunakan “untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden”.<sup>18</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan peneliti secara langsung bertatap muka dengan orang-orang yang dianggap perlu dan mewakili dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur (dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan alternative jawabannya pun telah disiapkan). Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila ada jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto,” *Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.206

<sup>18</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, “*Metode Penelitian Survei*”, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm.192

penelitian. Wawancara dilakukan secara intensif dan mendalam terhadap para informan.

Pada penelitian wawancara ini dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian baik itu anggota, maupun pihak dari BMT itu sendiri atau informan lain seperti dosen dan pembimbing akademik.

#### c. Dokumentasi

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang ada dalam administrasi BMT maupun diluar. Metode ini dilakukan dalam rangka pencari data yang berhubungan dengan penelitian.

### 6. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Data yang terkumpul dari hasil dan selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisi data kualitatif. Dalam hal ini, ada empat teknik data yang saling berinteraksi yaitu:

#### a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya, berkaitan dengan tema ini. Setelah data-data terkumpul yaitu

---

<sup>19</sup> Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 2002), hlm. 126

berkaitan dengan pilihan nasabah dalam memilih produk tabungan, selanjutnya dipilih dan difokuskan pada pokok permasalahan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data yang menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ini untuk memudahkan pemahaman terhadap hal yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian berdasarkan penyajian yang telah dipahami sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkapkan temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan.<sup>20</sup>

d. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reabilitas*).<sup>21</sup> Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>20</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Edisi Kedua* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006). Hlm.20

<sup>21</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 171

## 1. Sistematika Penulisan

Dalam menjelaskan dan merincikan penelitian ini penulis menguraikan untuk menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan yang dibuat. Adapun sistematika dai penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, penjelasan judul, penelitian relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang mencakup mengenai baytul mal wat tamwil, simpanan di BMT, faktor-faktor yang mempengaruhi, simpanan wajib dan anggota BMT.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian, Berisikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan BMT Pat Sepakat IAIN Curup seperti sejarah Terjadinya BMT, data nasabah BMT, Kegiatan Instansi, Aset instansi dan struktur organisasi BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Bab IV Penulis menyebutnya dengan bab hasil dari penelitian, bab ini membahas Faktor yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan upaya yang di lakukan BMT dalam menanggapi anggota yang telat dalam pembayaran simpanan wajib dan analisis peneliti.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan bagi pihak bank syari'ah dan pihak yang terkait.

Daftar pustaka

Lampiran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) atau balai usaha mandiri terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil. Menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir dan miskin, ditumbuhkembangkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan kepada sistem ekonomi yang salam: keselamatan(berintikan keadilan), kedamaian dan kesejahteraan.

Jadi, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang didirikan atas prakarsa bersama dan modal bersama pula, bukan prakarsa perorangan dan menjadi milik pribadi.<sup>22</sup>

Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk mampu tumbuh dan berkembang. Hampir semua BMT yang ada memilih koperasi sebagai badan hukum, atau di pakai sebagai konsep pengorganisasiannya. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) melakukan jenis kegiatan. Yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Sebagai baitul maal, BMT menerima titipan zakat, infaq, dan shadaqah serta menyalurkan (*tasaruf*) sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sedangkan sebagai baitul tamwil, BMT mengembangkan

---

<sup>22</sup>Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* ( Jakarta : PT. Gramedia Utama, 2010), hlm. 174

usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi dan BMT berfungsi sebagai suatu lembaga keuangan syariah.<sup>23</sup>

BMT adalah “lembaga ekonomi atau keuangan syari’ah non perbankan yang bersifat informal”.<sup>24</sup> Dikatakan bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang tentu saja berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.

Abu al-A’la al-Maududi, pemikir muslim asal Pakistan, memandang bahwa *Baitul Maal* adalah lembaga keuangan yang dibangun atas landasan syariat. Oleh sebab itu, pengelolaannya harus atas dasar syariat pula. Menurutnya, *Baitul maal* amanat Allah SWT dan masyarakat muslim. Karenanya tidak diizinkan memasukkan sesuatu ke dalamnya atau mendistribusikan sesuatu darinya dengan cara yang berlawanan dengan apa yang ditetapkan syariat.<sup>25</sup>

Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi yaitu :

- a. *Baitul Maal* (*bait* = rumah, *maal* = harta) – menerima titipan dana zakat, infak dan shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

---

<sup>23</sup> Isma Ilmi Hayati Ginting Ilyda Sudarjat, “Analisis Strategi Pengembangan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Di Kota Medan”, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2. No. 11, hlm.672-673

<sup>24</sup>A. Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 183

<sup>25</sup>Abdul Aziz Dahlan, Dkk, *Ensklopedia Hukum Islam ABD-FIK* (Jakarta: PT Ihtiar Baru Van Hoeve,1996), Jilid I, hlm.186

b. *Baitul Tamwil* (*bait* = rumah, *at-tamwil*= pengembangan harta) – melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>26</sup>

Keberadaan BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah mengalami dinamika yang bagus seiring dengan dinamika dan perkembangan lembaga keuangan islam lainnya ditanah air.

Lahirnya lembaga keuangan mikro seperti BMT merupakan salah satu *multiplier effect* dari pertumbuhan dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan bank syariah. Lembaga ekonomi mikro ini lebih dekat dengan kalangan masyarakat bawah.

BMT adalah lembaga keuangan terpadu yang isinya berintikan *bayt al mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>27</sup>

## 2. Tujuan dan Analisis Pembiayaan BMT

BMT merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat dan pengusaha kecil dan memiliki beberapa tujuan menyangkut pembiayaan, adapun tujuan dari BMT adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Buchari Alma, Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, ( Bandung, Alfabeta:2009), hlm. 18

<sup>27</sup> Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), *Bahan Bacaan Baitul Mal wat Tamwil Basic Training*). Jakarta : PINBUK, 2009) Versi e-book, hlm. 63

- a. Kebijakan ekonomi pemerintah yang kurang berpihak pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan sehingga rasa keadilan dan kesejahteraan ekonomi umat masih jauh dari harapan.
- b. Belum banyak perbankan syariah yang bisa menyentuh sector mikro.
- c. Adanya sebagian masyarakat yang meragukan “kehalalan” bunga bank.
- d. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan ekonomi/usaha kecil dan menengah melalui sistem syariah.
- e. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro, UKM khususnya di Indonesia.
- f. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk bermuamalah secara syariah dalam kehidupan keseharian khususnya dalam berbisnis.<sup>28</sup>

Menyadari akan hal tersebut, dipandang perlu adanya suatu lembaga yang bisa melakukan pemberdayaan masyarakat lokal terutama pengusaha mikro dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka, menyiapkan tenaga-tenaga yang profesional dan amanah dibidang keuangan syariah. Pembiayaan yang diberikan BMT kepada pengusaha mikro dan kecil dalam diberikan dalam rangka untuk:

1. Upaya memaksimalkan laba

Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu

---

<sup>28</sup> Isma Ilmi Hayati Ginting, Ilyda Sudardjat, “Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Di Kota Medan” Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.2 No. 11 hlm. 675

mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

## 2. Upaya meminimalkan resiko

Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

## 3. Pendayagunaan sumber ekonomi

Sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *missing* antara sumber daya manusia serta sumberdaya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber modal tidak ada. Maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.

## 4. Penyaluran kelebihan dana

Dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam peneimbangan dan penyaluran kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.<sup>29</sup>

Sehubungan dengan aktivitas BMT, maka pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi BMT. Oleh karena itu, tujuan

---

<sup>29</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN), hlm. 16-17

pembiayaan yang dilaksanakan BMT adalah untuk memenuhi kepentingan stakeholder yaitu:

1. Pemilik
2. Pegawai
3. Masyarakat yaitu :
  - a. Pemilik dana
  - b. Debitur yang bersangkutan
  - c. Masyarakat umumnya atau konsumen
4. Pemerintah
5. BMT

Bagi BMT yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan BMT dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap bertahan dan meluas jaringan usahanya sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.<sup>30</sup>

### **3. Simpanan di BMT**

Pengumpulan dana BMT dilakukan melalui bentuk simpanan tabungan dan deposito.<sup>31</sup> Adapun akad yang mendasar berlakunya simpanan terikat atas jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya yakni:

---

<sup>30</sup> *Op. Cit.*, hlm. 674-676

<sup>31</sup> Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20

### **a. Simpanan Wadi'ah**

Simpanan wadi'ah adalah titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan atau transfer dan perintah membyar lainnya. Simpanan yang berakad wadi'ah yaitu ada dua macam yakni wadi'ah amanah yaitu titipan dana zakat, infak dan sadakah, dan wadi'ah yad dhomanah yaitu titipan yang akan mendapatkan bonus dari pihak bank syari'ah jika bank syari'ah mengalami keuntungan.<sup>32</sup>

### **b. Simpanan Mudharabah**

Simpanan mudharabah adalah simpanan pemilik dana yang penyeteran dan penarikannya dapat dilakukan ssesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. simpanan mudharabah tidak memberikkan bunga tetapi di berikan bagi hasil. Jenis simpanan yang berakad mudharabah dapat dikembangkan dalam berbagi variasi simpanan.<sup>33</sup>

Usaha BMT yang berhubungan dengan keuangan salah satunya adalah Setelah mendapatkan modal awal berupa simpanan pokok khusus simpanan pokok, dan simpanan wajib sebagai modal dasar BMT memobalisasi dana dengan mengembangkannya dalam aneka simpanan sukarela (semacam tabungan umum) dengan berasaskan akad mudharabah dari anggota.

---

<sup>32</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta, Prenadamedia Group: 2011 ), hlm. 59

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 26

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam panduan kontribusi 100% modal kas dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.

Pembiayaan akad mudharabah dibagi menjadi 2 (dua) yaitu mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. *Mudharabah mutlaqah* adalah kerjasama yang melibatkan dua pihak antara pemilik modal dengan pengelola yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan aderah bisnis. Dalam hal ini pengelola memiliki kebebasan untuk mempergunakan dan yang di <sup>terimanya</sup>, namun tetap menjamin pemeliharaan dan keamanan dana yang dikelolanya dengan tujuan mendapatkan keuntungan.<sup>34</sup>
- b. *Mudharabah muqayyadah* adalah kerjasama antara dua belah pihak dimana pihak pengelola dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu tempat usaha dan tidak mencampurkan dan pemilik dengan dana yang lainnya, tidak menginvestasikan dananya pada transaksi penjualan cicilan tanpa penjamin atau tanpa jaminan dan mengharuskan pengelola dana untuk melakukan investasi sendiri

---

<sup>34</sup> Muhamad Saleh dan Ikit, *Pengantar Bank Syariah*, (Lubuk Linggau: Pustaka Al-Azhar, 2014), h.100

tanpa melalui pihak ketiga. Dalam hal ini pemilik dana (*shahibul maal*) dapat memberikan usul tertentu yang harus dipenuhi oleh pengelola (*mudharib*).<sup>35</sup>

#### 4. Anggota BMT

Anggota koperasi/BMT adalah orang-orang/ badan hukum koperasi/BMT yang memiliki kepentingan yang sama yaitu sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi/BMT itu sendiri, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha koperasi/BMT dan syarat-syarat lain yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi/BMT serta dalam anggaran dasar koperasi/ bmt serta terdaftar dalam buku anggota. Yang dapat menjadi anggota koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang :

1. Mampu melakukan tindakan hukum
2. Menerima landasan idiil, azas-azas maupun sendi dasar koperasi/bmt
3. Sanggup dan bersedia melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta peraturan Koperasi/BMT yang lain.

Anggota BMT terdiri atas:

- a. Anggota pendiri BMT, yaitu anggota yang membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan-simpanan pokok khusus minimal 4% dari jumlah modal awal BMT yang direncanakan.

---

<sup>35</sup> Sutan Remy Sjahdeini, "Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia, (Jakarta, Pustaka Utama Grafiti :2007), hlm.26

- b. Anggota biasa yang membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.
- c. Calon anggota, yaitu mereka yang memanfaatkan jasa BMT tetapi belum melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib.
- d. Anggota kehormatan, yaitu anggota yang mempunyai kepedulian untuk ikut serta dalam memajukan BMT baik moril maupun material tetapi tidak dapat ikut serta secara penuh sebagai anggota BMT.

Anggota BMT adalah orang-orang yang secara resmi mendaftarkan diri sebagai anggota BMT dan ditanyakan diterima oleh badan pengelola. Selain hak untuk mendapatkan keuntungan atau menanggung kerugian yang diperoleh BMT, anggota juga memiliki hak untuk memilih dan dipilih sebagai anggota badan pengawas. Anggota BMT bisa terdiri dari para pendiri dan para anggota biasa yang mendaftarkan diri setelah BMT berdiri dan beroperasi.<sup>36</sup>

## **5. Simpanan Anggota**

### **Simpanan anggota dibagi menjadi:**

#### **a. Simpanan Pokok**

Simpanan pokok adalah simpanan yang hanya dibayar sekali oleh anggota yaitu pada awal keanggotaan koperasi. Simpanan ini tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota yang bersangkutan keluar dari koperasi. Besarnya simpanan pokok disepakati oleh seluruh anggota koperasi dan ditetapkan dalam AD/ART.

---

<sup>36</sup> [Http://gemaskop.blogspot.com/2011/10/pengertian-anggota-koperasi.html?m=1](http://gemaskop.blogspot.com/2011/10/pengertian-anggota-koperasi.html?m=1), Diakses Pada Tanggal 24 Maret 2018 Pukul 15.24 WIB

### **b. Simpanan Wajib**

Simpanan wajib adalah simpanan yang dibayar setiap bulan dan besarnya simpanan wajib ditetapkan/disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari koperasi.

### **c. Simpanan Sukarela**

Jika simpanan pokok dan simpanan wajib yang dibayar setiap bulan dan besarnya simpanan wajib ditetapkan, maka besarnya simpanan sukarela bebas sekehendak anggota. Simpanan sukarela dapat diambil pada saat dibutuhkan sesuai kesepakatan anggota atau dapat digunakan untuk ber-investasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku/kesepakatan anggota dan pengurus.<sup>37</sup>

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi**

Adapun faktor yang mempengaruhi anggota dalam membayar simpanan wajib di BMT Pat Sepakat IAIN Curup ditentukan oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

### **a. Faktor Sosial**

Pada dasarnya dalam sebuah tatanan kehidupan dalam bermasyarakat terdapat sebuah tingkatan (strata) sosial. Tingkatan sosial tersebut dapat

---

<sup>37</sup> <https://kopkarcil.wordpress.com/tentang-kopkarcil/simpanan>, Diakses pada Senin 23 Juli 2018, Pukul 12.44 WIB

berbentuk sebuah sistem kasta yang mencerminkan sebuah kelas sosial yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hirarkis dan para anggotanya menganut nilai, minat dan perilaku yang serupa. Kelas sosial tidak hanya mencerminkan penghasilan, tetapi juga indikator lain seperti pekerjaan, pendidikan, perilaku dalam berbusana, cara bicara, rekreasi dan lain-lainnya.<sup>38</sup>

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia di mana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya, keadaan sosial ekonomi keluarga dapat juga berperan terhadap perkembangan anak-anak. Misalnya: anak-anak yang orang tuanya berpenghasilan cukup (sosial ekonominya cukup), maka anak-anak tersebut lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan. Begitu pula sebaliknya.<sup>39</sup>

Teman sebaya adalah merupakan hubungan individu pada anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Teman sebaya merupakan kumpulan dari beberapa individu untuk memperoleh informasi yang tidak didapat di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan terhadap kekurangan yang dimilikinya. Bahwa terdapat jenis-jenis kelompok

---

<sup>38</sup> Alizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, (Yogyakarta, Media Akademi : 2016 ), hlm, 89

<sup>39</sup> Oji Kurniadi, *Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak*, (Mediator, Vol. 2 No. 2 2001), hlm.272

teman sebaya jenis-jenis tersebut adalah: a. Kelompok *chums* (sahabat karib) yaitu kelompok dimana remaja bersahabat karib dengan ikatan dan persahabatan yang sangat kuat. Kelompok ini biasanya anggotanya terdiri dari 2-3 orang dengan memiliki minat yang sama dan jenis kelamin yang sama, kemampuan dan kemauan yang mirip. Beberapa kemiripan itulah yang membuat antar anggotanya sangat akrab, meskipun kadang-kadang terjadi perselisihan, tetapi dengan mudah mereka melupakan, seperti teman sebaya.

b. *Cliques* (kelompok sahabat) biasanya terdiri dari 4-5 yang memiliki minat, kemampuan dan kemauan yang relative sama. *Cliques* biasanya terdiri dari penyatuan dua sahabat karib atau dua *chums*. Jenis kelamin pada *cliques* umumnya sama, dalam *cliques* ini pada mulanya banyak melakukan kegiatan bersama, menonton bersama, rekreasi, pesta, saling menelepon.

c. *Crowds* (kelompok banyak remaja) yaitu kelompok yang biasanya terdiri dari banyak remaja, lebih besar dari dibandingkan dengan *cliques*. Karena besarnya kelompok, maka jarak emosi antar anggota juga agak renggang. Terdapat jenis kelamin berbeda serta terpada keragaman kemampuan, minat diantara anggota. Kesamaan mereka adalah bahwa mereka mempunyai perasaan takut diabaikan atau tidak diterima oleh anggota lain dalam kelompoknya.

d. *Gangs* merupakan kelompok yang terbentuk dengan sendirinya pada umumnya merupakan akibat pelarian dari beberapa kelompok yang disebutkan sebelumnya. Remaja biasanya kebanyakan terpengaruh

kebutuhan pribadi dan sosial, mereka belajar memahami teman-teman mereka dan peraturan yang ada.<sup>40</sup>

### **b. Faktor pribadi**

Kepribadian nasabah juga mempengaruhi kendala dan kelancaran bagi nasabah menjalankan usahanya. Dan karakteristik dari kepribadian nya juga meliputi Pekerjaan dan lingkungan ekonomi, hal ini dapat mempengaruhi pola konsumsi seseorang. Dan juga meliputi gaya hidup yang dapat di artikan sebagai sebuah pola hidup seseorang yang terungkap dalam aktivitas, minat dan opininya yang terbentuk melalui sebuah kelas sosial, dan pekerjaan. Tetapi, kelas sosial dan pekerjaan yang sama tidak menjamin munculnya sebuah gaya hidup yang sama.<sup>41</sup>

### **c. Faktor Psikologis**

Faktor psikologis ini di pengaruhi oleh motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap. Suatu kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang memadai untuk mendorong seseorang bertindak. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti pembelajaran mengajarkan kepada para pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas produk dengan mengaitkannya

---

<sup>40</sup> Kadeni, Ninik Srijani, *Pengaruh Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Prilaku Komsumtif Mahasiswa* (Equilibrium, Volume 6, No 1, Januari 2018), hlm. 64-65

<sup>41</sup>Virgitha Isanda Agustania, "*Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR)*", Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor 2009, hlm.9

pada pendorong yang kuat, menggunakan isyarat memberikan pendorong atau motivasi dan memberikan penguatan yang positif. Keyakinan adalah gambaran pemikiran yang dianut seseorang tentang gambaran sesuatu.<sup>42</sup> Kemauan juga berfungsi sebagai pendorong untuk mengenali hirarki nilai-nilai oleh pemenuhan segenap kebutuhan, manusia mengarahkan hidupnya pada nilai-nilai. Barang-barang yang bernilai adalah segala sesuatu yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan dan bisa menyempurnakan hidupnya.<sup>43</sup>

Dan tidak hanya itu saja dalam hal ini peneliti juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pembayaran simpanan wajib. Faktor-faktor yang di dalam penelitian ini diduga mempengaruhi tingkat pembayaran simpanan wajib anggota terdiri dari faktor sosial yang di lihat dari pengaruh keluarga dan teman sejawat, faktor pribadi yang di tinjau dari kebutuhan pribadi dari Anggota sendiri, dan faktor psikologis yang di tanyakan langsung kepada Anggota. Selain itu hal yang juga berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran simpanan wajib Anggota yang akan dinilai oleh anggota sendiri bagaimana kinerja dari BMT dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Anggota untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan mereka.

---

<sup>42</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, ( Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005), hlm.202

<sup>43</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), hlm 108

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Pengertian BMT

BMT adalah lembaga keuangan terpadu yang isinya berintikan *baytul al mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiataannya.<sup>44</sup>

#### B. Sejarah BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) Pat Sepakat

Munculnya BMT sebagai lembaga keuangan syari'ah di Indonesia, kelihatannya masih belum jelas, kapan dan dari mana asal-usulnya. Akan tetapi dapat ditemui sejak tahun 1984, BMT telah dikembangkan mahasiswa ITB di Masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil. Kemudian BMT lebih berdayakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) sebagai gerakan yang secara operasional ditindaklanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINKUB).

Menurut karnaen A. Perwataatmadja BMT merupakan pengembangan ekonomi bisnis berbasis masjid sebagai sarana untuk memakmurkan masjid. Keanggotaan dan mitra usaha BMT adalah masyarakat disekitar masjid, baik perorangan atau kelembagaan, sepanjang jelas domisili dan identitasnya. Muncul BMT yang dilatarbelakangi oleh adanya keinginan pengelolaan keuangan dan manajemen masjid di kota-kota besar, seperti DKI Jakarta bermula dari adanya penghimpunan dan untuk pemeliharaan masjid.

Pada setiap masjid biasanya dihimpun dana untuk pemeliharaan masjid yang bersangkutan. Akan tetapi kebanyakan masjid yang punya potensi ekonomi besar tidak didukung oleh manajemen yang memadai. Untuk itulah, tahap pertama yang segera dilakukan oleh Biro Bina Mental Spiritual Pemd DKI menyelenggarakan penataran manajemen masjid, meskipun mengikuti penataran ini tidak sepenuhnya hadir dari jumlah masjid yang mencapai 2.267 buah. Meskipun materi penataran manajemen masjid tersebut belum menyangkut pengelolaan dan diluar *zakat*, *infaq* dan *shadaqah* (ZIS) yang

---

<sup>44</sup> Muhammad, *Lembaga Ekonomi Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu.2007). hlm. 59

sifatnya rumit. Walaupun demikian, babak baru pendirian BMT sudah mulai digulirkan dengan basis bisnis usaha kecil di sekitar masjid.<sup>45</sup>

Untuk sejarah *Baitul maal wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat, perencanaan mendirikan BMT sudah terpikirkan pada tahun 2010. Dimana pada tahun 2010 diadakan pelantikan pengelolaan BMT. Namun, rencana yang telah dirancang sedemikian rupa masih belum bias terealisasi dalam kenyataan. Penyebab belum bias terealisasinya BMT, karena belum adanya calon pengelola khusus dari mahasiswa prodi Perbankan Syariah. Mengingat sebelumnya bahwa prodi perbankan syariah baru didirikan pada tahun 2008/2009.

Alasan yang melatar belakangi didirikannya BMT Pat Sepakat ini yaitu sebagai praktik riil bagi mahasiswa dalam bidang lembaga keuangan, sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi paham terhadap praktek keuangan syariah yang sesungguhnya, kemudian untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang lembaga keuangan syariah yang riil syariah. Melalui didirikannya BMT ini bisa berinovasi dan mendesain akad yang disesuaikan dengan prinsip syariah.<sup>46</sup>

Lembaga keuangan merupakan sebuah kebutuhan, dimana BMT Pat Sepakat diharapkan bisa mensejahterakan anggotanya dan juga warga yang berada di lingkungan STAIN Curup. Selain itu BMT adalah lembaga keuangan yang paling memungkinkan untuk didirikan di STAIN CURUP, karena untuk mendirikan BMT modal yang diperlukan minimal Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) yang diprediksi tidak terlalu memberatkan bagi pendiri.

Proses awal pendirian BMT Pat Sepakat ini dimulai dari idea atau wacana yang disampaikan oleh ketua Prodi yaitu Noprizal, M. Ag dan juga kesepakatan yang dibuat oleh dosen jurusan syariah lainnya untuk mendirikan sebuah BMT. Setelah itu barulah dibentuk Panitia Penyiapan Pendirian BMT (P3B), sebagai sekretaris saat itu adalah Muhammad Rahman Bayumi dan Bendaharanya Irma Sari, keduanya tidak lain merupakan alumni Prodi Perbankan Syariah. P3B ini bertugas mencari calon pendiri dan juga modal awal untuk pendirian BMT.<sup>47</sup>

Awalnya untuk memenuhi syarat pendirian BMT hanya dibutuhkan 20 calon pendiri dengan modal awal Rp. 1.000.000 per orang. Namun ternyata terdapat 46 orang calon yang bersedia untuk menjadi pendiri. Namun dalam proses hanya terdapat kurang lebih 33 orang pendiri yang menyerahkan

---

<sup>45</sup>.Mariya Ulfah, *Kapita Selektu Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung;Alfabeta, 2010), hlm. 116

<sup>46</sup> Siti Aminah, Skripsi (*Kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan operasional dan pengembangan usaha pada BMT Pat Sepakat*), (Curup, 2016), hlm. 37

<sup>47</sup>. *Ibid.*, hlm. 38

modal awal sebesar Rp. 1.000.000 yang telah diseakati. Akhirnya pada tanggal 02 Mei 2014, diadakanlah rapat pendiri BMT Pat Sepakat di gedung aula Prodi Perbankan Syariah yang diikuti oleh 33 endiri BMT Pat Sepakat dengan total modal Rp. 33.000.000 (tiga puluh tiga juta rupiah). Dalam rapat pendiri membahas masalah Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT), mekanisme kerja BMT, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja setelah diadakan rapat pendiri, maka operasional BMT Pat Sepakat dimulai pada 23 Mei 2014 dan pada tanggal 30 Mei 2014 diadakanlah peresmian BMT Pat Sepakat. Peresmian dilakukan oleh wakil ketua 1 STAIN Curup saat itu yaitu Sugiarno, S.Ag., M.Pd.I.

Nama Pat Sepakat yang digunakan sebagai identitas BMT mempunyai makna yang sangat mendalam, dimana Pat Sepakat sebagai identitas terdiri dari empat unsur yaitu Dosen, Mahasiswa, Alumni dan Karyawan atau Staf. Keempat unsur yang berbeda-beda ini sepakat untuk mendirikan BMT. Selain itu jika disingkat Pat Sepakat akan menjadi PS yaitu singkatan dari prodi Perbankan Syariah yang merupakan penggagas didirikannya BMT Pat Sepakat ini. Selain itu kata Pat Sepakat sendiri membawa unsur bahasa daerah Rejang, sehingga masyarakat diharapkan menjadi lebih mudah menerima keberadaan BMT Pat Sepakat ini.

### **C. Keadaan Umum Baitul Mal Wat Tamwil(BMT) Pat Sepakat IAIN**

#### **Curup**

BMT Pat Sepakat adalah suatu lembaga keuangan non bank yang menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan status badan hukum Koperasi, yakni Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi (UJKS Koperasi). Kantor BMT Pat Sepakat beralamatkan di Jln. DR. AK. Gani. Kotak Pos 108 Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Alasan pemilihan lokasi ini karena sesuai dengan nama BMT ini yaitu BMT Pat Sepakat keempat komponen yaitu dosen, karyawan, alumni dan mahasiswa semuanya berada di IAIN Curup.<sup>48</sup>

Selain itu juga untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan dan tidak menutup kemungkinan jika asset terus berkembang maka BMT Pat Sepakat akan dibuka diluar lingkungan STAIN Curup. BMT Pat Sepakat dikelola oleh tenaga profesional yang memahami dan mengerti mengenai prinsip-prinsip syariah. Pengelola BMT Pat Sepakat berasal dari alumni STAIN Curup khususnya prodi Perbankan Syariah. Hal ini, selain mempermudah dalam

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 39

pelaksanaan produk-produk yang akan dijalankan, juga memberikan motivasi bagi mahasiswa prodi Perbankan Syariah untuk bias direkrut dalam lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank seperti BMT Pat Sepakat.

Jumlah karyawan di BMT Pat Sepakat awalnya berjumlah 3 orang namun diawal tahun 2015 terjadi perubahan kebijakan sehingga kini hanya ada 2 orang karyawan. Jadi dengan bantuan kedua karyawan inilah BMT Pat Sepakat menjalankan operasionalnya. Terdapat dua jenis tanggung jawab dan tugas karyawan yaitu adalah:

**a. Manager Operasional**

Manager operasional bertugas mengambil keputusan dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh BMT.

**b. Petugas Administrasi**

Petugas administrasi bertugas untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan administrasi dan juga keuangan BMT diantaranya seperti membuat laporan keuangan.<sup>49</sup>

Target utama yang menjadi tujuan dari BMT Pat Sepakat adalah berusaha untuk menegakkan syariat Islam dengan menjalankan semua kegiatan dengan prinsip-prinsip syariah. Berusaha membantu masyarakat yang memiliki masalah dalam hal pembiayaan. Adanya Instansi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam aktivitas ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat.

#### **D. Landasan Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

Landasan hukumnya adalah Undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian atas perubahan undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan PP nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi, juga dipertegas oleh KEP.MEN nomor 91 tahun 2004 tentang koperasi jasa keuangan syariah. Peraturan menteri negara koperasi dan UKM RI No:35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS). Peraturan menteri negara koperasi dan UKM RI No:19/PER/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman pelaksanaan kegiatan Usaha Simpan Pinjam (USP) oleh koperasi.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 40

<sup>50</sup> Djazuli, Yadi Janwari, "Lembaga-lembaga Perekonomian Umat", ( Jakarta, PT Grafindo Persada: 2002, hlm.189

## **E. Visi dan Misi BMT Pat Sepakat**

### **1. Visi BMT Pat Sepakat**

“Menjadi lembaga keuangan syariah yang profesional, religius dan mampu membangun potensi insani dalam rangka mewujudkan perekonomian umat yang berdasarkan syariat Islam””.

### **2. Misi BMT Pat Sepakat**

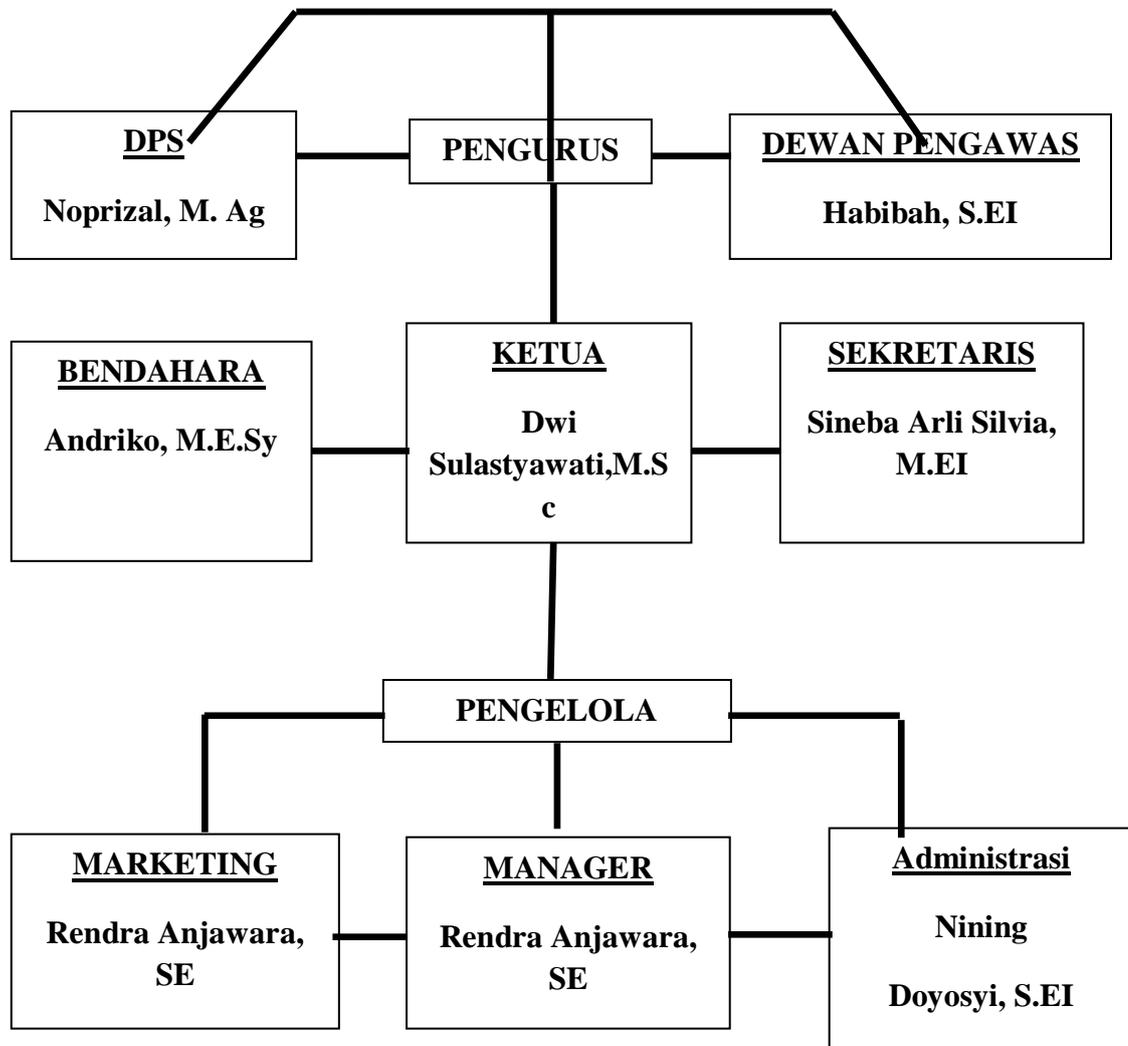
“memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan melalui pemberian permohonan tentang perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam dan penerapan prinsip syariah dalam bermuamalah, mewujudkan lembaga keuangan syariah yang berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun dan kompak”.

### **3. Motto BMT Pat Sepakat**

“Sepakat Mengemban Amanah Menjauhi Riba dan Menuju Hidup Berkah”.

## F. Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat

Gambar 1.1  
Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat



## G. Kegiatan Pokok BMT Pat Sepakat

Kegiatan pokok Instansi BMT Pat Sepakat sama dengan Instansi-Instansi yang lainnya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Tetapi yang membedakan dengan lembaga keuangan lainnya adalah bahwa BMT Pat Sepakat benar-benar melaksanakan setiap kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini ditunjukkan dengan bukti-bukti produk yang ditawarkan oleh BMT Pat Sepakat menggunakan prinsip syariah dan sesuai dengan ajaran-ajaran yang ada dalam Al-Qur'an Hadits.

Tujuan dari BMT Pat Sepakat tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga ingin membantu masyarakat untuk menghindari riba sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”<sup>51</sup>

Dan Hadits Rasulullah SAW yang artinya

“Dari Abu Hurairah ra. Berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Allah berfirman: Aku adalah orang ketiga dari dua orang yang bersukutu selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati temannya. Jika salah satu mengkhianati, maka aku keluar dari antara mereka berdua”. Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dan dinyatakan Shahih oleh Al-Hakim.”<sup>52</sup>

<sup>51</sup> H. Fadhal AR Bafadal, "Al-Quran Dan Terjemahannya", (Jakarta: Lembaga penyelenggaraan Peterjemah Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama, 1965), hlm. 75

<sup>52</sup> <http://elidakusumastuti.blogspot.com/2018/01/tafsir-ayat-hadis-tentang-syirkah.html>, di akses tgl 25 Juli 2018, jam 12.09 WIB

Hal ini yang membedakan BMT Pat Sepakat dari lembaga keuangan lainnya adalah setiap produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat harus melalui analisis dan persetujuan dari pengurus dan Dewan Pengawas Syariah.

## H. Produk-Produk BMT Pat Sepakat:

### 1. Produk Penghimpun Dana

Ada beberapa jenis produk penghimpun dana yang ada di BMT Pat Sepakat yang meliputi:<sup>53</sup>

- a. Tabungan Sepakat merupakan tabungan dengan menggunakan akad *wadi'ah* (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat (saat jam kerja). Keuntungan yang diberikan berupa bonus sesuai dengan kebijakan BMT dan tidak diperjanjikan diawal.
- b. Tabungan Pendidikan Sepakat merupakan tabungan yang penarikannya dapat dilakukan dua kali dalam setahun pada saat ajaran baru dan pada saat semester.
- c. Tabungan *Idul Fitri* Sepakat merupakan tabungan yang diperlukan untuk *Idul Fitri*. Penarikannya hanya dapat dilakukan sekali pada saat *Idul Fitri*. Seperti Tabungan Lebaran Ceria merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang merencanakan keperluan lebaran. Penarikannya hanya dapat dilakukan sembilan bulan sekali dan akad yang digunakan adalah akad *Wadi'ah*.
- d. Tabungan Qurban atau *Aqiqah* Sepakat merupakan tabungan yang tujuannya untuk keperluan hewan *Qurban/Aqiqah*. Penarikannya dapat dilakukan menjelang hari raya *Idul Adha*.

---

<sup>53</sup> Dokumen BMT Pat Sepakat (Brosur Produk Penghimpunan Dana BMT Pat Sepakat)

- e. Tabungan *Walimah Sepakat* merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang merencanakan pernikahan. Penarikannya dapat dilakukan satu kali. Satu bulan menjelang pernikahan.
- f. Tabungan *Umrah Sepakat* merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin melaksanakan *Umrah*. Penarikannya dapat dilakukan pada saat akan mengikuti *Umrah*.
- g. Deposito Sepakat merupakan tabungan berjangka atau investasi yang penarikannya bisa tiga bulan sekali, enam bulan sekali. Satu tahun sekali, 2 tahun sekali, tergantung kesepakatan masing-masing.<sup>54</sup>

## 2. Produk Penyaluran Dana

### a. Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara BMT (Selaku pemilik modal) dengan mitra (selaku pengelola modal) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *Nisbah* diawal perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* ini terbagi menjadi dua yaitu *Mudharabah* murni dan *Mudharabah Taqsith*.<sup>55</sup>
- 2) Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara BMT dengan mitra Dana sumber dana berasal dari kedua belah pihak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *nisbah* diawal perjanjian. *Musyarakah* ini terbagi menjadi dua macam yaitu *musyarakah* murni dan *musyarakah mutanaqhisah*.

<sup>54</sup> *Op. Cit.*, hlm. 47

<sup>55</sup> Muhamad, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah", (Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan : 2005), hlm.101

**b. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli**

Pembiayaan *Murabahah* merupakan jual beli yang dilakukan oleh BMT kepada nasabah dengan menyebutkan harga pokok dan *margin* yang diinginkan oleh pihak BMT. Dalam hal margin, harus sesuai kesepakatan masing-masing.<sup>56</sup>

**c. Pembiayaan Prinsip Sewa**

*Ijarah* yaitu BMT menyewakan barang atau jasa kepada nasabah dengan harga sewa yang telah disepakati dan diangsur setiap bulan.<sup>57</sup>

**d. Pembiayaan Dana Kebajikan (*Qardhul Hasan*)**

Merupakan pembiayaan atau pinjaman kebajikan tanpa bunga atau tambahan.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Adiwarmarman A.Karim, "Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan : Edisi Kelima, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : 2014), hlm, 113

<sup>57</sup> Adiwarmarman A.Karim, "Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan : Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : 2006 ), hlm, 137

<sup>58</sup> <http://ikhwanabadinbasri.blogspot.co.id/2002/11/makalah-teori-akad-dalam-fiqih-muamalah.html>, Diakses tgl 15 November 2017, jam 13.30 WIB

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Simpanan Wajib Anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Pembayaran simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu terdiri dari beberapa faktor :

##### 1. Faktor Sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak bisa hidup sendiri maka dari itu hal yang mempengaruhi seseorang ditinjau dari pihak keluarga maupun teman.

Sebagaimana diutarakan oleh saudari “Anggi Anggraini” mahasiswi Semester 8 IAIN Curup yang menyatakan:

“Iya, saya ini kan anggota BMT yang sedang menjalani semester akhir. Dan kalau untuk dari pihak keluarga yang mempengaruhi saya jelas ada, dalam bentuk kondisi keuangan yang mulai tidak tersusun untuk bayar ini dan itu, dan dari teman-teman juga mempengaruhi ya karena, melihat teman-teman yang sama menjadi anggota di BMT Pat Sepakat Iain Curup ada yang belum bayar dan jadi ikut-ikutan belum membayar simpanan wajib tersebut, dan saya juga kaget karena kadang-kadang saya dapat informasi pembayaran secara tiba-tiba dan pada saat saya juga sedang ada kebutuhan lain apa lagi saya inikan mahasiswa akhir juga kan”.<sup>59</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi dirinya untuk membayar simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Dimana ada beberapa hal yang memang mempengaruhi saudari Anggi untuk membayar baik dari keluarga

---

<sup>59</sup> Anggi Anggraini, (Mahasiswi IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 13 September 2018

maupun pengaruh teman sejawat yang juga tidak membayar simpanan wajib Anggota. Orang-orang sekitar dalam suatu masyarakat tidak dapat dipungkiri bisa membentuk tingkah dan pola pikir seseorang.

Hal yang serupa juga diutarakan oleh saudara “Ardi Februri” Mahasiswa Semester 8 IAIN Curup yang juga anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup menyatakan :

“Ya, kalau hambatan dari pihak keluarga mungkin lebih tepat nya pada pere konomian keluarga ya, karena tidak terduga ada keperluan-keperluan lain juga. Dan kalo untuk dari teman-teman juga sedikit mempengaruhi ya karena melihat tema-teman yang belum bayar simpanan wajib ya saya jadi ikut-ikutan, jadi dalam hati bilang nanti aja lah.”<sup>60</sup>

Jawaban partisipan di atas semakin menegaskan bahwa pada dasarnya pembayaran simpanan wajib bagi mahasiswa yang menjadi anggota belum di anggap prioritas.

## **2. Faktor Pribadi**

Kepribadian dan pola pikir seseorang berbeda-beda, maka dari itu niat seseorang di landasi dari pribadi dan hal-hal yang di alami nya sendiri. Dan hambatan yang di alami seseorang tentu tidak jarang karena hal yang tidak terduga.

Sebagaimana disampaikan oleh saudari “Reni Erliani” mahasiswa Semester 8 IAIN Curup yang menyatakan :

“Ya pastinya saya ada kebutuhan lainnya apa lagi saya ini anak kosan jadi pasti ada keperluan yang lain yang mungkin lebih di utamakan, dan juga kan saya menunggu kiriman dari orang tua saya maka dari itu saya sedikit ada hambatan dari faktor pribadi saya sendiri saya juga harus bayar ini bayar itu karena kepentingan untuk saya, makanya saya

---

<sup>60</sup> Ardi Februri, (Mahasiswa IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 13 September 2018

terhambat untuk membayar simpanan wajib saya sebagai anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup”.<sup>61</sup>

Pernyataan partisipan di atas menegaskan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Sehingga banyak hambatan yang mungkin terjadi pada pribadi seseorang. Dan juga di karenakan berkurangnya jumlah kiriman mahasiswa yang menjadi Anggota BMT dari orang tua.

Adapun hasil wawancara penulis dengan saudara “Racka Riyantara” Mahasiswa Semester 8 IAIN Curup yang menyatakan:

“Itu juga salah satu alasan kenapa saya juga susah untuk bayar simpanan wajib karena saya juga masih banyak kebutuhan lainnya ya kan, sebenarnya tidak terbebani ya kalo misalkan pembayaran itu di bayar setiap bulan nya. Balik lagi ya itu tadi ada-ada saja ya kan kebutuhan yang memang tidak saya sadari.”<sup>62</sup>

Jawaban partisipan di atas semakin menegaskan bahwa pada dasarnya setiap individu memiliki kebutuhan masing-masing yang tidak dapat disamaratakan, kebutuhan individu mempengaruhi diri mereka dan menjadi hambatan dalam pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Dan juga hal ini jika dilihat mahasiswa yang menjadi Anggota merasa tidak adanya sanksi denda bagi Anggota yang telat membayar simpanan wajib. Maka mereka yang menjadi anggota merasa abai akan tanggung jawab yang dibebankan.

Kewajiban sebagai Anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang harus di bayarkan pada setiap bulannya sebesar Rp. 20.000,-

---

<sup>61</sup> Reni Erliani, (Mahasiswi IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 10 September 2018

<sup>62</sup> Racka Riyantara, (Mahasiswa IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 13 September 2018

tidaklah terlalu berat bagi beberapa mahasiswa yang menjadi Anggota namun ada hal lainnya yang memang menjadi alasan Anggota telat dalam membayar simpanan wajib.

Seperti yang dikemukakan oleh saudari “Dian Novriani” mahasiswi semester 8 yang juga anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang menyatakan:

“Itu salah satu alasan saya, mengapa saya terkadang macet membayar simpanan wajib saya akhir-akhir ini. Karena letak lokasi BMT yang jauh dari lokasi rumah saya, ditambah lagi kan saya juga sudah mahasiswa semester akhir kan jadi saya sudah jarang ke kampus.”<sup>63</sup>

Lokasi pada dasarnya merupakan hal yang cukup mempengaruhi keinginan individu untuk melakukan sesuatu. Apa lagi kurangnya frekuensi perkuliahan bagi mahasiswa semester akhir sehingga menyebabkan telat dan abai dalam membayar simpanan wajib.

Sebagaimana juga diutarakan oleh partisipan, “Racka Riyantara” mahasiswa Semester 8 IAIN Curup:

“..lokasi tempat tinggal saya jauh dari BMT maka nya saya belum membayar simpanan wajib anggota saya dan juga hambatan saya di kendaraan.”<sup>64</sup>

Pernyataan dari partisipan di atas semakin menegaskan bahwa lokasi secara tidak langsung juga mempengaruhi seseorang, dan bisa menjadi alasan seseorang kenapa terhambat dalam membayar simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Jelas tindakan seseorang juga akan dipengaruhi oleh keadaan suatu tempat atau lokasi.

---

<sup>63</sup> Dian Novriani, (Mahasiswi), *Wawancara*, Tanggal 11 September 2018

<sup>64</sup> Racka Riyantara, (Mahasiswa), *Wawancara*, Tanggal 13 September 2018

### 3. Faktor Psikologis

Psikologis di pengaruhi oleh motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap, semua hal tersebut melalui jalan kendali otak. Suatu kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang memadai untuk mendorong seseorang bertindak. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Pembelajaran mengajarkan kepada para pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas produk dengan mengaitkannya pada pendorong yang kuat, menggunakan isyarat yang memberikan pendorong atau motivasi dan memberikan penguatan yang positif. Keyakinan adalah gambaran pemikiran yang dianut seseorang tentang gambaran sesuatu.

Kemampuan mengingat adalah kemampuan yang sangat penting dan sangat bermanfaat. Sebagian besar kemampuan mengingat dikendalikan oleh proses-proses neural yang mengatur seluruh proses mengingat dan melupakan tanpa upaya sadar.

Banyak faktor yang menyebabkan hal kelupaan sehingga seseorang tidak mampu mengembalikan memori yang dia ingat sebelumnya dan ada salah satu faktor kelupaan yaitu kelupaan yang disengaja adalah represi yang disadari terhadap memori, yang ada umumnya dilakukan seseorang untuk menghindari kenangan akan pengalaman traumatik. Dan represi adalah tindakan mendorong pemikiran-pemikiran, memori-

memori, atau perasaan-perasaan yang mengancam keluar dari kesadaran. Salah satu kekeliruan memori yaitu memori-memori palsu. Memori palsu dapat dibentuk menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sengaja diarahkan untuk membentuk memori tersebut.

Ditegaskan oleh saudara “Ardi Februri” mahasiswa semester 8 IAIN Curup yang juga merupakan anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, menegaskan:

“...saya rasa iya, terkadang saya lupa ya untuk membayar simpanan wajib saya sebagai anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, terkadang juga saya mendapatkan informasi seminggu sebelum pembayaran simpanan wajib ya kan tetapi setelah itu saya lupa akan hal itu”.<sup>65</sup>

Statement partisipan di atas menegaskan bahwa secara psikologis sangat mempengaruhi seseorang. Perasaan dalam diri mereka secara psikologis akan merasa tidak nyaman akan hal yang di alami nya seperti lupa akan apa yang tadinya harus dikerjakan. Hal yang sama juga di alami oleh saudari “ Devia Galuh Putri” yang juga merupakan anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Saudari “Devia Galuh Putri” mahasiswi semester 8 IAIN Curup mengutarakan:

“Benar selain hal lainnya saya juga merasa terkadang saya lupa akan untuk membayar simpanan wajib saya, karena terlalu banyak harus saya kerjakan dan membuat saya merasa kelupaan akan membayar simpanan wajib padahal juga sudah di ingatkan dari pihak BMT.”<sup>66</sup>

Statement partisipan di atas semakin memperkuat bahwa hal yang di alami mereka pastinya secara psikologis jalan kendali memori

---

<sup>65</sup> Ardi Februri, (Mahasiswa IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 13 September 2018

<sup>66</sup> Devia Galuh Putri, (Mahasiswi IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 11 September 2018

seseorang mempengaruhi hal yang ingin dia kerjakan nya. Hal ini dikarenakan tidak adanya reward bagi anggota yang disiplin dalam membayar simpanan wajib sehingga mereka menjadi tidak terlalu mengingat dan menjadi abai.

Kemauan atau kehendak merupakan dasar untuk mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan lainnya. Kemauan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata. Kemauan merupakan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri.

Ditegaskan oleh saudari “Dian Novriani” mahasiswi semester 8 IAIN

Curup yang menyatakan:

“...ya itu salah satu hal yang sebenarnya saya alami kan, mungkin mahasiswa lainnya juga mengalami hal yang sama karena pada saat itu kan menjadi syarat untuk mengambil salah satu mata kuliah dan memang dari beberapa orang tidak merasa keberatan akan hal itu, tapi di balik itu juga ada orang yang keberatan akan hal tersebut. Maka nya banyak juga yang bukan atas kemauan nya sendiri untuk menjadi anggota pada saat itu.”<sup>67</sup>

Statement partisipan diatas menegaskan yang menjadi alasan telat bahkan tidak membayar simpanan wajib sebagai anggota dikarenakan sewaktu menjadi anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup bukan dari kemauan sendiri.

Dari jawaban para informan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang melatar belakangi para informan

---

<sup>67</sup> Dian Novriani, (Mahasiswi IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 11 September 2018

terhambat atau macet dalam membayar simpanan wajib di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Faktor yang di lihat dari keluarga maupunn teman yang menghambat pembayaran simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup, yang mana memang setiap anggota selalu tidak sama dalam kehidupan berkeluarga dan berteman. Maka dari itu perkenomian keluarga dan ajakan teman sangat mempengaruhi pada diri seseorang. Selain dari faktor tersebut yang menjadi penghambat anggota dalam membayar simpanan wajib di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. faktor lain juga ikut melatar belakangi yaitu faktor seperti kebutuhan yang memang lebih di utamakan oleh beberapa anggota yang memang menjadi alasan terhambat dalam membayara simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup. tidak lain alasan nya memang ada hal kebutuhan yang lebih di utamakan nya. Dan jarak antar lokasi tempat tinggal beberapa anggota yang cukup jauh menjadi salah satu alasan terhambat dalam pembayaran simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup. dan yang terakhir yang di tinjau oleh peneliti adalah faktor yang juga menjadi alasan kenapa anggota belum membayar simpanan wajib karena faktor lupa bahkan alasan lain yaitu bukan atas kemauan sendiri menjadi anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

**B. Upaya yang dilakukan BMT dalam menanggapi anggota yang telat dalam pembayaran simpanan wajib anggota?**

Upaya yang dilakukan Pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup rutin memberikan informasi kepada seluruh anggota, informasi yang di berikan kepada anggota melalui via media whatsapp, SMS, Telephone, dimana anggota yang Nomor Handphone nya sudah terdata di BMT dan tergabung dalam grup BMT Pat Sepakat IAIN Curup , pemberitahuan rutin dilakukan BMT Pat Sepakat IAIN Curup setiap bulannya. Apabila terdapat hambatan Anggota yang tidak memiliki transportasi kendaraan maka pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup akan menagih langsung ke Anggota yang bersangkutan. Dan juga BMT Pat Sepakat IAIN Curup memberikan toleransi kepada Anggota yang terkategori macet lewat dari 3-4 bulan maka Anggota boleh membayar berapapun untuk melunasi angsuran simpanan wajib Anggota.

**C. Analisis**

Perkembangan BMT sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah tentunya menjadi angin segar bagi masyarakat yang selama ini selalu mencari alternatif dari lembaga konvensional yang menerapkan sistem bunga dalam kegiatan operasional tentu pada akhirnya akan membawa dampak tersendiri, baik secara individu maupun sosial.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan bukan dengan sistem bunga, dan diharapkan BMT menjadi lembaga keuangan mikro yang benar-

benar menerapkan prinsip syari'ah dalam pengoperasiannya secara utuh sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat bawah yang memanfaatkannya. Begitu pun dengan BMT Pat Sepakat yang ada di kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. Dengan berdirinya lembaga mikro ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dan alternatif bagi masyarakat yang ingin memilih lembaga mikro yang sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan penelitian yang dibebankan umum mereka tidak merasa keberatan dengan persyaratan yang dibebankan tersebut. Permasalahan yang timbul bukanlah dari administrasi atau masalah keuangan yang di bebaskan. Tetapi masalah yang timbul datang dari masing-masing anggota sendiri serta sedikit keluhan dari anggota terhadap Pelayanan yang diberikan, dan berdasarkan hasil penelitian, pada setiap anggota memiliki alasan masing-masing yang membuat pembayaran simpanan wajib anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup menjadi terhambat. Perekonomian keluarga yang memang pada setiap masyarakat memiliki perbedaan tingkat ekonominya. Berkurangnya jumlah kiriman mahasiswa yang menjadi Anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup menjadi alasan terhambat dalam upaya membayar dan hal itu tidak dapat dipaksakan. Dan hambatan dari teman-teman sejawat yang memang sama-sama menjadi anggota di BMT Pat Spakat IAIN Curup. hal ini mempengaruhi

niat serta hal yang akan dilakukan seseorang akibat ajakan dari teman-teman sejawat.

Selain faktor tersebut ada juga faktor lain yaitu masing-masing manusia memiliki kebutuhan pribadi, kebutuhan pribadi adalah kebutuhan yang harus dipenuhi secara perorangan atau individu. Kebutuhan ini berhubungan dengan selera dan pilihan. Dan hal ini yang menyebabkan anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup belum membayar simpanan wajib sebagai anggota. Dan memang beberapa anggota di BMT beralasan karena ada keperluan yang lebih diutamakan, sehingga membayar simpanan wajib bagi mahasiswa yang menjadi anggota belum dianggap prioritas. Jarak antar lokasi tempat tinggal beberapa anggota yang cukup jauh menjadi salah satu alasan kenapa telat bahkan belum membayar simpanan wajib sebagai anggota, karena kurangnya frekuensi perkuliahan bagi mahasiswa semester akhir sehingga menyebabkan telat dan abai dalam membayar simpanan wajib. Kemauan seseorang atau niat seseorang mampu mempengaruhi tindakannya, terbukti dari beberapa Anggota yang telah di wawancarai beralasan karena sewaktu mendaftar menjadi anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup bukan dari kemauan sendiri. Sehingga membuat mereka enggan untuk membayar simpanan wajib sebagai Anggota.

sifat lupa memang sering di alami baik tidak sengaja maupun di sengaja. Hal ini dikarenakan tidak adanya reward bagi anggota yang disiplin dalam membayar simpanan wajib dan mahasiswa yang menjadi

Anggota merasa tidak adanya sanksi denda bagi Anggota yang telat membayar simpanan wajib, sehingga mereka menjadi tidak terlalu mengingat dan menjadi abai.

Upaya yang dilakukan Pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam menanggapi Anggota yang tergolong macet dalam melakukan pembayaran simpanan wajib Anggota yaitu dengan melakukan pemberitahuan informasi pembayaran yang harus di lunasi setiap bulannya melalui via media yang mana berupa whatsapp, SMS, dan Telephone. Dan pihak BMT juga melakukan penagihan kepada anggota yang mendapatkan informasi dan sudah siap membayar tetapi memiliki hambatan transportasi atau kendaraan, maka pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup siap menjemput.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang di pengaruhi dari beberapa faktor, yaitu faktor sosial yang dipengaruhi oleh keluarga dan teman, faktor pribadi yang dipengaruhi oleh kebutuhan, selera, pilihan, faktor psikologis yang di pengaruhi oleh kemauan dan sifat lupa.
2. Upaya yang dilakukan Pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam menanggapi Anggota yang tergolong macet dalam melakukan pembayaran simpanan wajib Anggota yaitu dengan melakukan pemberitahuan informasi pembayaran yang harus di lunasi setiap bulannya melalui via media yang mana berupa whatsapp, SMS, dan Telephone. Dan pihak BMT juga melakukan penagihan kepada anggota yang mendapatkan informasi dan sudah siap membayar tetapi memiliki hambatan tranportasi atau kendaraan, maka pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup siap menjemput.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyarankan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca agar dapat menjadi suatu pemahaman serta pembelajaran untuk mencari cara bagaimana menghindari beberapa hambatan yang dapat dialami oleh anggota atau nasabah di suatu lembaga keuangan. Dan diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembuatan karta ilmiah selanjutnya.
2. Bagi BMT Pat Sepakat IAIN Curup sangat diharapkan agar terus berupaya untuk selalu meningkatkan pelayanan dan lebih memperhatikan anggota-anggota yang memang memiliki hambatan dalam upaya membayar dan melunasi simpanan wajib yang dibebankan pada setiap bulannya. Sehingga nantinya tetap menjadi lembaga kepercayaan masyarakat pada umumnya dan para anggota pada khususnya.
3. Bagi anggota agar dapat berupaya meminimalisir alasan yang memang dapat di hindari dan mampu untuk melunasi simpanan wajib sebagai anggota di BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Dan yang nantinya apabila anggota mampu membayar simpanan wajib nya, akan merasakan manfaat serta keuntungan yang di berikan oleh BMT Pat Sepakat IAIN Curup.
4. Bagi Penulis agar dapat semakin memahami dan mengetahui alasan anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup terhambat dalam melunasi pembayaran simpanan wajib anggota yang di bayarkan pada setiap bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarman *“Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan : Edisi Kelima*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : 2014
- A.Karim, Adiwarman *“Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan : Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : 2006
- Alma, Buchari Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung, Alfabeta: 2009
- Arikunto, Suharsimi, *“Prosedur Penelitian”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka ,1990
- Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama* , Jakarta, Prenadamedia Group: 2011
- Iskandar, *“Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)”*. Jakarta: Gaung Persada Press,2010
- Muhammad, *“Lembaga-lembaga keuangan kontemporer”*, Yogyakarta: UII Press 2000
- Muhamad, *“Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan : 2005
- Nasbahry Couto, Alizamar *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, Yogyakarta, Media Akademi : 2016
- Sutan Remy Sjahdeini, *“Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta, Pustaka Utama Grafiti :2007
- Salim, Agus *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Edisi Kedua* Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, *“Metode Penelitian Survai”*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Strauss, Anselm dan Corbin, Juliet, *“Dasar-dasar Penelitian Kualitatif”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D”*, Bandung : Alfabeta, 2010

Umar, Husein, *“Metode Penelitian : Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis”*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005

### **Jurnal dan lain-lainya**

Desti, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Produk Tabungan Wadi’ah Di Pt. Bpr Syari’ah Bandar Lampung”*, Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Tahun 2015

Helton, *“ Analisis perkembangan BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah di kecamatan Matur Kabupaten agam”*, tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, 2016

Julia, Nurul, *“Pengaruh Faktor Sosial dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BMT Sahara Tulungagung”*, skripsi. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, tahun 2014

Narisman, Meri *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Pmbiayaan Mudharabah Di BMT Al- Ittihad Rumbai Pekan Baru”*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, 2010

Sumiyati, *“Mempengaruhi Nasabah Memilih Simpanan Sirela (Simpanan sukarela) di BMT Walisongo Papandayan Semarang”*, skripsi. Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, tahun 2012

### **Internet dan lain-lainya**

Anggi Anggraini, (Mahasiswi), *Wawancara*, Tanggal 13 September 2018

Ardi Februri, (Mahasiswa), *Wawancara*, Tanggal 13 September 2018

Devia Galuh Putri, (Mahasiswi), *Wawancara*, Tanggal 11 September 2018

Dian Novriani, (Mahasiswi), *Wawancara*, Tanggal 11 September 2018

[Http://anamaulidas.blogspot.co.id/2014/11/mudharabahmutlaqah.html?m=1](http://anamaulidas.blogspot.co.id/2014/11/mudharabahmutlaqah.html?m=1) di akses tanggal 27 desember 2017 pukul 14.21

[Http://kbbi.web.id/nasabah](http://kbbi.web.id/nasabah), diunduh tanggal 28 Desember 2017 pukul 10.33

Racka Riyantara, (Mahasiswa), *Wawancara*, Tanggal 13 September 2018

Reni Erliani, (Mahasiswi), *Wawancara*, Tanggal 10 September 2018

## PANDUAN WAWANCARA

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBAYARAN SIMPANAN WAJIB DI BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP (Study Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan/2014).**

#### **A. Profil Anggota**

1. Siapa nama Bapak/Ibu ?
2. Dimanakah alamat Bapak/Ibu ?
3. Berapa usia Bapak/Ibu sekarang ?
4. Apa pekerjaan Bapak/Ibu ?

#### **B. Materi dan Item Pertanyaan**

- | <b>No</b> | <b>Materi Pertanyaan</b>   |
|-----------|--|
| 1         | Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran simpanan wajib BMT Pat Sepakat IAIN Curup |

##### **Item Pertanyaan**

#### **A. Faktor Sosial**

1. Apakah bapak/Ibu terdapat hambatan dari keluarga, teman dalam pembayaran simpanan wajib di BMT Pat Sepakat IAIN Curup ?

#### **B. Faktor Pribadi**

1. Apakah Bapak/Ibu tidak membayar simpanan wajib karena ada kebutuhan lainnya ?
2. Apakah Bapak/Ibu merasa terbebani membayar simpanan wajib anggota yang harus dibayar setiap bulannya ?
3. Apakah Bapak/Ibu belum membayar simpanan wajib karena jarak lokasi dari rumah jauh ?

#### **C. Faktor Psikologis**

1. Apakah Bapak/Ibu belum membayar simpanan wajib anggota karena lupa atau ada hal lainnya ?
2. Apakah Bapak/Ibu belum membayar simpanan wajib karena sewaktu menjadi anggota bukan kemauan sendiri ?

2. Adakah Upaya BMT Dalam menanggapi Anggota yang telat/macet dalam pembayaran Simpanan Wajib Anggota Di BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
-



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010  
Curup - Bengkulu 39119

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fiki Mauldiansyah  
NIM : 14631104

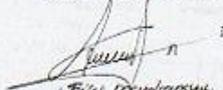
1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Peran Keperasan BMT Put Sepakat pada NUSabah pembuktian Dalam meningkatkan Perbankan Syariah Bagi para pengusul dan dosen lain Rajang Lebong	
2	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi permintaan produk waridah pada BMT Put Sepakat	

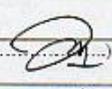
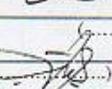
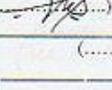
2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup, 17 Oktober 2017

  
(Fiki Mauldiansyah)  
NIM. 14631104

Dosen yang Menyetujui

1	Mopriah	(.....  .....)
2	Busra, F, M, A	(.....  .....)
3	JAWALLUDWI RAHMAT	(.....  .....)
4		(.....)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
  - Dosen pembimbing akademik
  - Dosen perbankan syariah
  - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



KARTU KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL  
MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH STAIN CURUP

NAMA : Ficus mardiansyah  
NIM : 14631104

NO	NAMA/NIM	HARI TANGGAL	JUDUL PROPOSAL	CALON PEMBIMBING 1/2	TANDA TANGAN
1	Rosmita Andriyanti (13631019)	Selasa 24-01-2017	Prinsip pendirian koperasi Syariah di Desa Dusun Sawah kec. Curup utara Kab. RL	1. H. Oscar Mulya M.Eng 2. M. Hasan Sg. Nipd.	
2	Wahjo Gusto (14631040)	Selasa 24-01-2017	Analisa potensi pelaksanaan Zakat pertanian di desa Sawah kecamatan Curup utara Kabupaten Tanggamus Lampung.	1. Prof. Dr. H. Didi Husni M. Ag 2. Dr. H. Bahri M. S.	
3	Dian Nurfa Sari (16631055)	Selasa 24-01-2017	Pemanfaatan dana zakat untuk kegiatan sosial di Masyarakat Desa RL dalam meningkatkan pendidikan dan kesehatan di Desa (Marsa Barab).	1. Dr. Zulfahri M. H. Sg. M. H. 2. Loli Sholihah M. H.	
4	Fahri Mardani (13631140)	Selasa 24-01-2017	Teori dasar dan konsep perencanaan lembaga keuangan Basis Syariah	1. Hasan M. H. M. H. Sg. M. H. 2. B. H. H. M. H.	
5	Fika Harina (12631076)	Selasa 24-01-2017	Optimalisasi Pengelolaan Berkas Urah Gudang di Bank KCB RL	1. Haridivisa R. H. 2. M. H. H. M. H. Sg. M. H.	
6	Lita Aqleha (16631085)	Selasa 24-01-2017	Strategi Kepribadian (KPS) dalam meningkatkan kinerja sistem keuangan syariah dalam meningkatkan kinerja	1. Dr. Zulfahri M. H. Sg. M. H. 2. L. H. H. M. H.	
7	Milla Azzis	Selasa 24-01-2017	Pengembangan RANAL Sistem Keuangan Syariah Kantor Makmur M. H.	1. H. M. Azzis LL. M. H. 2. M. H. H. M. H.	
8	Jarkita Susanto (16631018)	Rabu 25-01-2017	Analisis penerapan sistem pajak syariah di perusahaan keuangan syariah di Desa (Sawah Kecamatan Curup Utara Kabupaten Tanggamus Lampung)	1. M. H. H. M. H. Sg. M. H. 2. B. H. H. M. H.	
9	Nurhanza (13631121)	Rabu 25-01-2017	Syariah dalam pengelolaan dana zakat di lembaga keuangan syariah di Desa (Sawah Kecamatan Curup Utara Kabupaten Tanggamus Lampung)	1. M. H. H. M. H. Sg. M. H. 2. M. H. H. M. H.	
10	Liani	Rabu 25-01-2017	Penerapan sistem keuangan syariah di perusahaan keuangan syariah di Desa (Sawah Kecamatan Curup Utara Kabupaten Tanggamus Lampung)	1. B. H. H. M. H. Sg. M. H. 2. M. H. H. M. H.	

Curup, 24 Januari 2017  
Ka. Prodi EPI

Kapti Zul, M. Ag  
1410.14771052009011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP  
JURUSAN SYARIAH & EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 2101011p. 082186121778 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup Grup, fakultassyariahdan  
ekonomiislamstaincurup.blogspot.com

**KARTU DAFTAR KEHADIRAN UJIAN MUNAQASAH/SKRIPSI**

Nama : FUKI MARDIANSYAH...  
NIM : 19631104.....  
Prodi : RP.I.C. (Pembinaan... Syariah)  
Jurusan : Syaria'ah & Ekonomi Islam

No	Hari/Tgl.	Nama Peserta Ujian Skripsi	Judul Skripsi	Penguji	Tanda Tangan Penguji
1	Sabtu / 16 Mei 2017	Rohandi 12632040	Implementasi Manajemen Pemasaran di PT. ...	1. Dinda ... 2. M. Han ...	1. [Signature] 2. [Signature]
2	Sabtu / 16 Mei 2017	Panji ...	Aliran Abaisi di tingkat dan pendukung Islam.	1. ... 2. Lutfi ...	1. [Signature] 2. [Signature]
3	Sabtu /16 Mei 2017	Stomei ...	Pendistribusian zakat konsumtif di badan amal zakat nasional (Basnas) Kab. Belitung	1. Hsani ... 2. Hondsanta.	1. [Signature] 2. [Signature]
4				1. .... 2. ....	1. 2.
5				1. .... 2. ....	1. 2.
6				1. .... 2. ....	1. 2.



**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**  
Nomor : 254 /Stl.02/I/PP.00.9/02/2018

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI**

**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang UU Pokok Kepegawaian;  
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah RI Nomor: 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;  
5. Kepres Nomor: 11 Tahun 1997 Tentang pendirian STAIN Curup;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 289 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/08207, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Menunjuk saudara:  
utama : 1. Mabruur Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I NIP. 198008182002121003  
2. Lendrawati, MA NIP. -

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Fiki Mardiansyah  
NIM : 14631104  
PRODI/JURUSAN : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Simpanan Wajib di BMT Pat Sepekat STAIN Curup

- dua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
tiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
empat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
lima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
enam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 21 Februari 2018

A.n. KETUA STAIN CURUP  
Wakil Ketua I

  
**HENDRA HARMI, M. Pd**  
NIP. 197511082003121001

- lampiran :  
1. Pembimbing I dan II  
2. Bendahara STAIN Curup  
3. Kasubag AK STAIN Curup  
4. Kepala Perpustakaan di Curup  
5. Anasp/jurusan Syariah STAIN Curup dan yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Eliki Mankangsten*  
 NIM : *14631109*  
 JURUSAN/PRODI : *Psikologi S1*  
 PEMBIMBING I : *Pradita S.Pd., S.Pd., M.H.I*  
 PEMBIMBING II : *dehriyani M*  
 JUDUL SKRIPSI : *harris faktor faktor yang mempengaruhi Perilaku Sampiran Karib di BMT Pat. Sapat STAN Cemp.*

- \* Kartu konsultasi ini harus dilansa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2
- \* Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dilakukan dengan lokasi yang di sediakan
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di lapangan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Eliki Mankangsten*  
 NIM : *14631109*  
 JURUSAN/PRODI : *Psikologi S1*  
 PEMBIMBING I : *Pradita S.Pd., S.Pd., M.H.I*  
 PEMBIMBING II : *dehriyani M*  
 JUDUL SKRIPSI : *harris faktor faktor yang mempengaruhi Perilaku Sampiran Karib di BMT Pat. Sapat STAN Cemp.*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAN Cemp.

Pembimbing I : *[Signature]*  
 NIP. *Mankangsten, S.Pd., S.Pd., M.H.I*

Pembimbing II : *[Signature]*  
 NIP. *dehriyani, S.Pd., S.Pd., M.H.I*



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.		Perbaikan Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.		Perbaikan Bab 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.		Revisi Bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.		Revisi Abstrak	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.		Revisi Kesimpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.				
7.				
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.		Perbaiki BAB I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.		ACE BAB I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.		Perbaiki BAB II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.		ACE BAB II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.		Perbaiki BAB III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.		ACE BAB III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.		Perbaiki BAB IV-V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.		ACE selanjutnya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Nomor : **623/In.34/I/PP.00.9/05/2018**  
Lamp : : Proposal dan Instrumen  
Hal : : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 30 Mei 2018

Kepada Yth,  
Ka. BMT Pat Sepakat  
Di-  
Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi SI pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Fiki Mardiansyah  
NIM : 14631104  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul : *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Simpanan Wajib di BMT Pat Sepakat IAIN Curup*  
Waktu penelitian : 30 Mei sampai dengan 30 Juli 2018  
Tempat Penelitian : BMT Pat Sepakat

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Benny Gustawan, S. Ag. M.Pd  
NIP. 19680811991031004

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rendra Anjaswara, S.E**  
Jabatan : **Manajer BMT Pat Sepakat**  
Alamat : **Batu Dewa Curup, Rejang Lebong**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

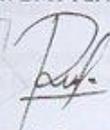
Nama : **Fiki Mardiansyah**  
NIM : **14631104**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Jurusan : **Syariah**  
Universitas : **Institut Agama Islam Negeri Curup**

Telah selesai melakukan penelitian di BMT Pat Sepakat IAIN selama 3 (tiga) bulan. Terhitung mulai tanggal 30 Mei sampai dengan 30 Juni untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBAYARAN SIMPANAN WAJIB DI BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Rejang Lebong, 15 Januari 2019

Manager BMT Pat Sepakat



Rendra Anjaswara, S.E